

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- a) Karakteristik responden Hipertensi yang diambil di RSUD Al Ihsan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan karakteristik pasien hipertensi lebih dari setengahnya berpendidikan SD/SMP/SMA. Berdasarkan karakteristik pekerjaan, lebih dari setengahnya bekerja sebagai IRT, dan Sebagian besar telah menderita Hipertensi ≥ 5 Tahun dimana sebagian besar pasien yang melakukan kunjungan di poliklinik penyakit dalam mempunyai siklus menstruasi yang tidak lancar/tidak menstruasi.

- b) Self Efficacy pada pasien hipertensi di RSUD Al Ihsan Sebagian besar memiliki self efficacy yang tinggi.
- c) Kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien di RSUD Al Ihsan setengahnya patuh minum obat anti hipertensi.
- d) Terdapat hubungan antara *Self Efficacy* dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi pada wanita kelompok usia pralansia di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

5.2 Rekomendasi

- a. Bagi Pasien Hipertensi

Kepatuhan minum obat pada pasien dengan hipertensi sangat penting guna mencegah terjadinya komplikasi serta agar status kesehatan pasien dapat di pertahankan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi di RSUD Al-Ihsan sudah memiliki *self efficacy* yang tinggi dan patuh dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi sehingga perilaku tersebut harus di pertahankan, tetapi dalam beberapa situasi terkadang orang lupa untuk mengkonsumsi obat maka dari itu, bagi pasien hipertensi memerlukan pengingat

atau menjadwalkan waktu minum obat agar pengobatan tetap dapat dilaksanakan dan meminimalisir terjadinya lupa mengkonsumsi obat

b. Bagi perawat

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien di RSUD Al-Ihsan memiliki *self efficacy* yang tinggi dengan kepatuhan minum obat yang patuh, maka dari itu diharapkan pelayanan rumah sakit terutama perawat dengan pasien hipertensi diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan terutama mengenai edukasi/Pendidikan Kesehatan kepada penderita hipertensi dalam penerapan *self efficacy* dan kepatuhan minum obat dalam kehidupan sehari-hari agar lebih banyak lagi pasien yang termotivasi untuk patuh dalam minum obat anti hipertensi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan kemampuan Pendidikan Kesehatan/edukasi yang mudah dipahami oleh pasien dan *building trust* yang terjalin membantu pasien percaya dan mau menerapkan apa yang disampaikan. Perawat juga dapat mengikuti seminar terkait dengan edukasi yang efisien untuk pasien agar masyarakat mampu dan mau mendapatkan informasi yang tepat mengenai pentingnya kepatuhan minum obat bagi penderita Hipertensi serta tatalaksana hipertensi oleh perawat dan petugas kesehatan, agar masyarakat mampu meningkatkan *self efficacy* dalam kepatuhan minum obat anti hipertensi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menganalisis salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat yaitu *self efficacy*, sehingga tidak dipungkiri bahwa salah satu faktor saja tidak dapat dijadikan acuan kepatuhan seseorang akan tetapi masih banyak faktor lain yang dapat berkontribusi dalam kepatuhan minum obat pasien hipertensi, maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan terkait variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat yang tidak di analisis pada penelitian ini seperti

pengetahuan dan sikap.